

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian mengenai hubungan motivasi belajar dengan kemandirian belajar, dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini berhasil menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada penelitian ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, persamaan regresi linier sederhana dikatakan linier dan berarti (signifikan).
2. Dari hasil perhitungan uji koefisien korelasi menunjukkan terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar. Untuk uji keberartian koefisien korelasi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar.
3. Kemandirian belajar terdiri dari tiga indikator yaitu tanggung jawab, percaya diri, dan inisiatif. Berdasarkan perhitungan skor indikator dominan, indikator tanggung jawab adalah indikator yang memiliki skor rata-rata tertinggi, ini berarti indikator tanggung jawab mendominasi indikator dari kemandirian belajar karena tanggung jawab merupakan perwujudan kesadaran akan kewajiban. Setiap siswa harus menanamkan tanggung jawab pada diri masing-masing. Tanggung jawab siswa sebagai pelajar adalah belajar dengan baik, mengerjakan tugas sekolah yang sudah diberikan

kepadanya, disiplin dalam menjalani tata tertib sekolah. Artinya setiap siswa wajib dan mutlak melaksanakan tanggung jawab tersebut tanpa terkecuali.

4. Motivasi belajar terdiri dari dua indikator yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Berdasarkan perhitungan skor indikator dominan, motivasi intrinsik adalah indikator yang memiliki skor rata-rata tertinggi, ini berarti indikator motivasi intrinsik mendominasi indikator dari motivasi belajar karena motivasi intrinsik di dalam proses belajar merupakan pendorong yang murni berasal dari dalam diri siswa, misalnya ingin menjadi orang terdidik dan mengembangkan sikap untuk berhasil.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah:

1. Motivasi belajar ternyata berpengaruh terhadap kemandirian belajar. Adanya motivasi belajar akan menyebabkan siswa terdorong untuk bersikap mandiri dalam belajar. Dengan motivasi belajar yang tinggi, siswa akan memiliki kemandirian belajar yang tinggi pula. Sedangkan motivasi belajar yang rendah akan menyebabkan kemandirian belajar siswa juga rendah.
2. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan tinggi rendahnya kemandirian belajar. Untuk meningkatkan kemandirian belajar, siswa perlu memperbaiki motivasi belajarnya. Upaya peningkatan kemandirian belajar mengharuskan adanya dukungan dari berbagai pihak, baik itu orang tua, para pengelola sekolah seperti pendidik, pimpinan lembaga, maupun staf lain. Di samping itu, siswa sebagai peserta didik

dituntut untuk berpartisipasi aktif dalam proses pencapaian kemandirian belajar tersebut. Selain itu kemandirian belajar juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti pola asuh orang tua, lingkungan sekolah, teman sebaya dan sarana prasarana.

3. Dari hasil perhitungan data kemandirian belajar, terdapat tiga indikator yaitu tanggung jawab, percaya diri dan inisiatif. Tanggung jawab merupakan indikator dominan dalam meningkatkan kemandirian belajar. Dari hasil perhitungan data motivasi belajar, terdapat dua indikator yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan indikator dominan dalam meningkatkan motivasi belajar.

C. Saran

Berdasarkan implikasi penelitian yang telah dikemukakan, peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Upaya peningkatan kemandirian belajar memerlukan adanya motivasi belajar, sehingga para peserta didik seharusnya selalu berusaha memelihara dan meningkatkan motivasi belajarnya.
2. Guru diharapkan dapat selalu memotivasi belajar siswa guna meningkatkan kemandirian belajar siswa. Dengan motivasi belajar ini siswa dapat memiliki semangat belajar untuk menunjang kemandirian belajarnya. selain motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik juga perlu diberikan, misalnya dengan cara memberi penghargaan, pujian maupun perhatian. Motivasi ekstrinsik ini berguna untuk mempertahankan dan

meningkatkan motivasi yang telah ada dalam diri peserta didik tersebut. Pada kemandirian belajar, selain tanggung jawab dan inisiatif, percaya diri siswa juga harus ditingkatkan dengan cara siswa harus sering mengikuti lomba-lomba, presentasi individu, diskusi kelompok.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai kemandirian belajar agar dapat meneliti faktor-faktor lain seperti pola asuh orang tua, lingkungan sekolah, sosialisasi dengan teman sebaya, serta sarana prasarana yang dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa sehingga nantinya penelitian akan dapat bermanfaat untuk kemajuan dalam dunia pendidikan di Indonesia.